

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak baik secara parsial maupun simultan, maka dapat di kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi dengan hasil uji t sebesar 7,666 sedangkan t tabelnya 1,984 dan signifikan sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga  $t_{hitung} \geq t_{table}$  ( $7,666 \geq 1,984$ ) dan signifikansi ( $0,000 \leq 0,05$ ). Pada penelitian ini dapat dikatakan semakin tinggi tingkat kegiatan sosialisasi perpajakan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi dengan hasil uji t sebesar 7,843 sedangkan t tabelnya 1,984 dan signifikan sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga  $t_{hitung} \geq t_{table}$  ( $7,843 \geq 1,984$ ) dan signifikansi ( $0,000 \leq 0,05$ ). Pada hasil penelitian ini terbukti bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajaknya.

3. Sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi dengan hasil uji  $f$  sebesar 81,528 dengan signifikan sebesar 0,000. Sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak ini menjadi factor utama dalam mempengaruhi tinggi atau rendahnya kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi. Dalam penelitian ini hasil dari R square mencapai 62,7% yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan tentang variabel dependen sebesar 62,7%, sedangkan sisanya sebesar 37,3%. dipengaruhi oleh faktor lain diluar model ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak di Kota Sukabumi maka dapat menunjang kepatuhan wajib pajak di Kota Sukabumi.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Sukabumi. Diharapkan KPP Pratama Kota Sukabumi dapat melakukan kegiatan sosialisasi perpajakan yang lebih banyak lagi mengenai informasi, pengetahuan perpajakan dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

2. Diharapkan para pegawai perpajakan yang melakukan interaksi langsung dengan para wajib pajak harus ditunjang dengan keahlian yang memenuhi. Maka diperlukan bagi para pegawai perpajakan untuk melanjutkan profesinya dan selalu mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Dirjen Pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen yang mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan juga memperluas unit analisis agar dapat mengetahui kepatuhan wajib pajak semakin kuat.